

**PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI AL-QUR'AN DALAM  
MEWUJUDKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA  
DI MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA**



**Oleh:**

**YAYUK AFIFAH  
17204010136**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**TESIS**  
**Diajukan kepada Program Magister (S2)**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh**

**Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA  
2019**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yayuk Afifah , S.Pd.I.**  
NIM : 17204010136  
Jenjang : Magister (S2)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019  
Saya yang menyatakan,



**Yayuk Afifah, S.Pd.I.**  
NIM : 17204010136

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yayuk Afifah, S.Pd.I.**  
NIM : 17204010136  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Semester : IV

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar sidang munaqosah itu adalah pas foto yang berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019  
Yang menyatakan,



**Yayuk Afifah, S.Pd.I.**  
NIM : 17204010136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Yayuk Afifah, S.Pd.I.**  
NIM : 17204010136  
Jenjang : Magister (S2)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019  
Saya yang menyatakan,



**Yayuk Afifah, S.Pd.I.**  
NIM : 17204010136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

Nomor : B-233/Un.02/DT/PP.9/08/2019

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI AL-QUR'AN DALAM  
MEWUJUDKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK  
SISWA DI MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Yayuk Afifah

NIM : 17204010136

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

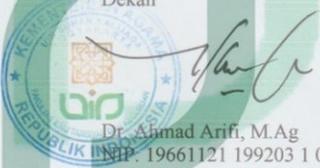
Tanggal Ujian : 26 Agustus 2019

Pukul : 10.00 – 11.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 28 Agustus 2019

Dekan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI AL-QUR'AN DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA DI MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Yayuk Afifah  
NIM : 17204010136  
Program Studi : PAI  
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Radjasa, M. Si. (  )

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasi P., M. Si. (  )

Penguji II : Dr. Nurhidayat, M. Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Agustus 2019  
Waktu : 10.00 – 11.00  
Hasil : A- (93,25)  
IPK : 3,79  
Predikat : Pujian (Cum Laude)

\*coret yang tidak perlu  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul :

**PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI AL-QUR'AN DALAM  
MEWUJUDKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA  
DI MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Yayuk Afifah, S.Pd.I.**

NIM : 17204010136

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 16 Agustus 2019  
Pembimbing,

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

*Dr. H. Radjasa, M.Si.*  
NIP : 19560907 198603 1 002

## ABSTRAK

Yayuk Afifah, Pengembangan Budaya Literasi Al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta. *Tesis*. Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya indikator kualitas literasi agama yang terletak pada kualitas literasi al-Qur'an. Di samping itu, kebijakan yang mewajibkan bagi seluruh madrasah untuk mendeklarasikan madrasah *tahfidz* yang juga bagian dari literasi al-Qur'an menjadi sebuah motivasi dan tantangan tersendiri bagi guru PAI dalam mensukseskan program tersebut, sehingga berdampak pada prestasi siswa, baik akademik maupun non akademik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis metode studi kasus yang dilakukan di MAN 3 Bantul. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat dua konsep pengembangan budaya literasi al-Qur'an. Pertama, perumusan kegiatan oleh pengelola tim unit keagamaan yang berkolaborasi dengan tim bimtaq; Kedua, model literasi al-Qur'an dengan sistem klasikal yang masuk dalam kurikulum intrakurikuler serta adanya indikator berjenjang pada masing-masing kelas X, XI dan XII. (2) Pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dimulai pada awal tahun pelajaran 2014/2015 yang berada pada tiga tahap, akan tetapi pelaksanaan dalam tiap tahap belum maksimal. Tahap pembiasaan dilakukan madrasah dengan mengupayakan kegiatan *tadarus* pagi dan *muqoddaman* al-Qur'an. Sedangkan tahap pengembangan minat dengan melakukan dan mengikuti pelatihan di bidang literasi al-Qur'an. Selanjutnya tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan sistem klasikal, termasuk strategi yang diimplementasikan di kelas yaitu pembelajaran individual melalui strategi konferens. Prestasi akademik siswa (UAMBN) yang terinternalisasi dalam bidang literasi al-Qur'an, khususnya mata pelajaran PAI (Qur'an Hadits) yang terus menerus meningkat dari 3 tahun terakhir. Sedangkan prestasi non akademik siswa tergolong cukup baik dengan meraih beberapa juara dalam tingkat Propinsi dan Kabupaten dalam bidang Kaligrafi, MTQ, serta Puisi Islam Qur'ani. (3) Faktor pendukung; motivasi warga madrasah, sarana prasarana, program ekstrakurikuler yang berpusat pada internalisasi al-Qur'an, seperti ekstra *tahfidz*, kaligrafi dan *tilawah*. Selain itu, adanya modul *tahfidz*. Juga adanya bimbingan BTQ (baca tulis al-Qur'an) yang dilaksanakan sebagai wadah pendalaman materi baca tulis al-Qur'an. Faktor penghambat; Guru kelas *tahfidz* belum seluruhnya mampu memilih strategi mengajar yang lebih tepat; serta jumlah modul *tahfidz* yang masih terbatas, sehingga tidak semua siswa memilikinya; latar belakang siswa yang beragam; serta berkurangnya koleksi buku pendamping yang terinternalisasi pada karakter al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Literasi al-Qur'an, Prestasi Akademik-Non Akademik

## التجريد

بإيو عفيفة، تطوير ثقافة محو الأمية القرآن في تحقيق الإنجاز الأكاديمي وغير الأكاديمي للطلاب في مدرسة العالية الإسلامية الحكومية ٣ باننول، يوجياكرتا. أطروحة، يوكياكرتا: الماجستير بقسم التعليم الدينية الإسلامية. بكلية العلوم التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠١٩.

خلفية البحث في هذه الكتابة هي أهمية مؤشرات محو الأمية الدينية التي تكمن في محو الأمية القرآن الكريم. بجانب ذلك، فإن السياسة التي تلزم جميع المدارس بالإعلان عن مدارس التحفيظ و هي التي تعد جزءًا من محو الأمية في القرآن تصبح دافعًا وتحديًا لمعلمي دراسة التربية الإسلامية في تنجيج البرنامج، مما يؤثر على تحصيل الطلاب، سواء أكاديمي أو غير أكاديمي.

هذا البحث هو بحث نوعي بمنهج دراسة الحالة التي أجريت في مدرسة العالية الإسلامية الحكومية ٣ باننول، يوكياكرتا. كان جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة الملاحظة غير مشارك، والمقابلات المتعمقة، والوثائق. التحقق من صحة البيانات باستخدام تثليث المصدر وتثليث التقنية. كان تحليل البيانات التي أجريت في هذه الدراسة من خلال الحد من البيانات، وعرض البيانات ورسم الاستنتاج.

نتائج هذا البحث تدلّ على: (١) هناك مفهومان في تطور ثقافة محو الأمية القرآن. أولاً، صياغة الأنشطة من قبل مدير فريق الوحدة الدينية بالتعاون مع فريق بمتق؛ ثانياً، نموذج محو الأمية للقرآن مع النظام الكلاسيكي المدرج في المناهج داخل المناهج الدراسية ووجود مؤشرات متدرجة في كل فئة ١٠ و ١١ و ١٢ (٢) تنفيذ تطوير ثقافة محو الأمية في القرآن الكريم يبدأ في بداية العام الدراسي ٢٠١٤-٢٠١٥ وهو في ثلاث ادوار، ولكن التنفيذ في كل دور لم يتم تعظيمه. تبدأ المدرسة دور التنفيذ بأنشطة قراءة القرآن في الصباحية وأنشطة مقدم القرآن. إتمام دور تنمية الاهتمام تتم من خلال إجراء التدريب وحضور ورش العمل المختلفة في مجال محو الأمية في القرآن. الدور التالي من تنفيذ التعلم هو النظام الكلاسيكي، بما في ذلك الاستراتيجيات المنفذة في الفصل، وهي التعلم الفردي من خلال استراتيجيات المؤتمرات. التحصيل الدراسي للطلاب في الإمتحان المدرسة الوطنية النهائي الذي تم استيعابه في مجال محو الأمية في القرآن، وخاصة موضوعات دراسة التربية الإسلامية (القرآن الكريم) التي تتزايد باستمرار من السنوات الثلاث الماضية. في حين أن التحصيل غير الأكاديمي للطلاب هو جيد تظهر بالتناول الفوز بعدد من الأبطال على مستوى المقاطعات وريجنسي في مجالات الخط، مسابقة تلاوة القرآن، والشعر الإسلامي من القرآن (٣)العوامل الداعمة؛ البرامج اللامنهجية التي تركز على استيعاب القرآن، مثل الطائفية الإضافية، والخط العربي والتلاوة. بجانب ذلك، هناك وحدة تحفيظ. أيضاً هناك إرشادات قراءة وكتابة القرآن والتي يتم تنفيذها كوسيلة لتعميق مواد القراءة والكتابة القرآن. عامل تثبيط لم يستطع المدرسون فئة تحفيظ من اختيار استراتيجيات ملاءمة؛ ولا يزال عدد وحدات تحفيظ محدودًا، لذلك ليس لدى جميع الطلاب هذه الوحدات؛ خلفيات الطلاب المتنوعة. مجموعة منخفضة من الكتب المصاحبة التي تم استيعابها في شخصية القرآن.

الكلمة الرئيسية: محو الأمية في القرآن، الإنجاز الأكاديمي وغير الأكاديمي

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى أَفْصَحِ اللِّسَانِ وَخَيْرِ الْأَنَامِ.  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارَكَ وَسَلَّمَ.

Selaksa puja dan puji hanya untuk-Mu Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kau anugerahkan cinta di lubuk hati tiap insan hingga kehidupan ini tak binasa oleh permusuhan dan kebencian. Dengan cinta Kau ciptakan kehidupan ini, dan dengan cinta pula Kau kembalikan sarwa makhluk pada-Mu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah menyinari kehidupan dengan cinta dan kasih sayang.

Sejarah penulisan tesis ini adalah sebuah hadiah terindah yang telah dianugerahkan Allah kepada penulis, guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengakhiri masa studi pada tingkat perguruan tinggi. Semoga dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Sehingga dapat menambah *khazanah* ilmu pengetahuan.

Dalam tesis inipun penulis sadar, untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun menjadi salah satu penerima Beasiswa Tugas Belajar Strata-2 (S2) bagi Guru dan Calon Pengawas Madrasah Tahun 2017.
2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. H. Radjasa, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, juga selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan terbaik kepada penulis.
5. Dr. H. Karwadi, M.Ag., selaku Ketua Pengelola Program Kerjasama Beasiswa Magister untuk Guru di lingkungan Kemenag Republik Indonesia, yang selalu membagi ilmu dan dengan penuh kesabaran membimbing penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. In Amullah, M.A., selaku Kepala MAN 3 Bantul beserta Bapak Ibu Guru Pengelola Tim Unit Keagamaan, Bapak Samsul Anam, MA, Ibu Ashlihatul Lathifah, M.S.I., juga seluruh warga Madrasah yang telah berkenan memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di MAN 3 Bantul Yogyakarta.
8. Keluarga besar PP. Al-Imdad Bantul, Teman-teman mengabdikan diri di MA Unggulan Al-Imdad serta para Pengelola MA Unggulan Al-Imdad Bantul yang selalu mendukung dan memberikan motivasi terbaik pada penulis.
9. Para Orang tua terhebatku (Bapak Sunari Adlan & Ibu Mardiyah; Bapak H. Jamal, BA., & Ibu Hj. Siti Habibah, S.Ag.) yang melalui ketulusan do'a, nasihat, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna. Do'a mereka selalu mengalir di seluruh nadi penulis. Kakak-Kakak tercinta, terimakasih atas do'a dan motivasinya.
10. Seluruh keluarga tercinta terimakasih atas segala motivasi, bimbingan dan arahan serta curahan do'a yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-2 nya.
11. Sahabat sekaligus saudara PAI Kelas Kerjasama periode 2017-2019 sebagai sahabat rantau seperjuangan dalam menyelesaikan tesis ini.

12. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya tesis ini baik secara moral, material, ataupun do'a yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
13. Dan terakhir yang selalu ada dalam hati, Kesayangan Rayya Zakiyya dan Urfata Arrauda. Terimakasih kepada Kekasih Zaki Zarung, Suami sekaligus Ayah terhebat yang cinta-kasih sayang dan nasehatnya selalu tumpah ruah di manapun penulis berada.

Sebagai akhir kata, semoga Allah menambahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua dan senantiasa membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak, yang telah diberikan kepada penulis. Kesempurnaan hanya milik Allah...  
*Jazākumullāh Khairon Kasīron.*



Yogyakarta, 15 Dzulhijjah 1440 H  
16 Agustus 2019 M  
Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yayuk Afifah, S.Pd.I.  
NIM : 17204010136

## MOTTO

 سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ مُسْرِئِكُمْ<sup>1</sup>

“Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan” (7)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> QS. *Ath-thalaaq*, Ayat 7, Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta, almahira, 2015, hlm. 559.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Almamater Jercinta  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Program Magister Kelas Kerjasama 2017  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK ARAB.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	18

**BAB II : LITERASI AL-QUR’AN DALAM SISTEM PENDIDIKAN DI  
MADRASAH**

<b>A. Literasi al-Qur’an Dalam Sistem Pendidikan di Madrasah .....</b>	<b>20</b>
<b>B. Konsep Dasar Literasi .....</b>	<b>22</b>
<b>C. Konsep Literasi al-Qur’an .....</b>	<b>27</b>
1. Definisi Budaya dan Literasi al-Qur’an .....	27
2. Tujuan Pengembangan Budaya Literasi al-Qur’an .....	29
3. Landasan Hukum Literasi al-Qur’an .....	30
4. Ruang Lingkup dan Sasaran Literasi al-Qur’an .....	31
5. Komponen Literasi al-Qur’an .....	31
6. Tahapan Pengembangan Budaya Literasi al-Qur’an .....	32
7. Evaluasi Pengembangan Budaya Literasi al-Qur’an .....	37
<b>D. Prestasi Akademik dan Non Akademik</b>	
1. Definisi Prestasi, Akademik dan Non Akademik .....	38
2. Fungsi Prestasi .....	40
3. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi .....	40
4. Cara Mengukur Prestasi .....	42
5. Hubungan Literasi dengan Prestasi .....	42

**BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANTUL  
YOGYAKARTA**

<b>A. Letak Geografis .....</b>	<b>45</b>
<b>B. Sejarah Singkat .....</b>	<b>47</b>
<b>C. Visi, Misi dan Tujuan .....</b>	<b>51</b>

D. Kurikulum dan Ekstrakurikuler.....	54
E. Struktur Organisasi.....	57
F. Keadaan Guru dan Karyawan .....	62
G. Keadaan Siswa .....	65
H. Keadaan Karyawan .....	67
I. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	68
<b>BAB IV : ANALISIS KRITIS TERHADAP PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI AL-QUR'AN DALAM MEWUJUDKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON KADEMIK SISWA DI MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA</b>	
<b>A. Konsep Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an.. .....</b>	<b>72</b>
1. Perumusan Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an.....	73
2. Model Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an.....	78
<b>B. Pelaksanaan Pengembangan Budaya Literasi Al- Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta .....</b>	<b>82</b>
1. Sejarah Singkat Pengembangan Budaya Literasi al- Qur'an.....	84
2. Tujuan dan Manfaat Pengembangan Budaya Literasi al- Qur'an .....	87
3. Ruang Lingkup dan Sasaran Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an.....	90
4. Tahapan Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an .....	91

5. Peran Pemangku Kepentingan terhadap Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an .....	99
6. Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa MAN 3 Bantul .....	101
7. Monitoring (Evaluasi).....	107
<b>C. Faktor Pendukung Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta</b> .....	<b>108</b>
1. Faktor Pendukung.....	109
2. Faktor Penghambat.....	113
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	115
B. Saran-Saran.....	117
C. Penutup .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>123</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>159</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Kepemimpinan MAN 3 Bantul (Periode Pertama – Sekarang). 49.
- Tabel 3.2. Penanggung Jawab Laboratorium dan Perpustakaan. 60.
- Tabel 3.3. Wali Kelas MAN 3 Bantul Tahun Pelajaran 2018/2019. 61.
- Tabel 3.4. Data Guru MAN 3 Bantul Tahun 2018/2019. 64.
- Tabel 3.5. Jumlah Siswa MAN 3 Bantul TA. 2018/2019. 66.
- Tabel 3.6. Daftar Nama Karyawan MAN 3 Bantul. 67.
- Tabel 3.7. Sarana Umum MAN 3 Bantul. 69.
- Tabel 3.8. Sarana Pendukung Administrasi KBM MAN 3 Bantul. 70.
- Tabel 3.9. Sarana Pendukung Kegiatan KBM MAN 3 Bantul. 71.
- Tabel 4.1. Susunan Tim Pengelola Unit Keagamaan MAN 3 Bantul. 76.
- Tabel 4.2. Tim BIMTAQ MAN 3 Bantul. 77.
- Tabel 4.3. Indikator Literasi al-Qur'an MAN 3 Bantul. 79.
- Tabel 4.4. Prestasi Akademik Siswa Bidang *Tahfidz*. 101.
- Tabel 4.5. Daftar Nilai UAMBN QH Tahun Pelajaran 2015/2016. 103.
- Tabel 4.6. Daftar Nilai UAMBN QH Tahun Pelajaran 2016/2017. 103.
- Tabel 4.7. Daftar Nilai UAMBN QH Tahun Pelajaran 2017/2018. 104.
- Tabel 4.8. Daftar Nilai UAMBN QH Tahun Pelajaran 2018/2019. 104.
- Tabel 4.9. Prestasi Siswa Non Akademik Bidang Literasi al-Qur'an. 105.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Prosesi Wisuda *Tahfidz* di Parasamya Bantul. 82.

Gambar 4.2 Siswa-Siswi Melaksanakan *Tadarus* Pagi. 94.

Gambar 4.3 Siswa-Siswi dan Guru Melaksanakan *Muqoddaman*. 95.

Gambar 4.4 Pelatihan *Ustadz/ah* TPQ bagi Kelas XII. 96.



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

Pedoman Observasi. *123.*

Pedoman Dokumentasi. *124.*

### Lampiran 2

Catatan Lapangan 1. *125.*

Catatan Lapangan 2. *127.*

Catatan Lapangan 3. *129.*

Catatan Lapangan 4. *131.*

Catatan Lapangan 5. *133.*

Catatan Lapangan 6. *135.*

### Lampiran 3

Transkrip Wawancara Kepala MAN 3 Bantul. *137.*

Transkrip Wawancara Kepala Unit Keagamaan MAN 3 Bantul. *143.*

Transkrip Wawancara Guru QH sekaligus Penulis Modul *Tahfidz*. *149.*

Transkrip Wawancara Guru Kelas *Tahfidz*. *151.*

Transkrip Wawancara Tim Bimtaq MAN 3 Bantul. *154.*

### Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian. *156.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Transfer keilmuan dewasa ini sangat mudah dilakukan dengan adanya arus informasi global yang mudah diakses. Salah satu sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yaitu dengan pendidikan, dengan pendidikan memungkinkan seseorang untuk berfikir, bermimpi, bertindak, dan mengembangkan pengetahuan. Termasuk cara dalam mendapatkan pendidikan ialah dengan membudayakan literasi (budaya baca dan tulis). Melalui budaya literasi, mutu pendidikan kita bisa dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dalman dalam bukunya *Keterampilan Membaca*, mengemukakan bahwa “*reading is the heart of education*” yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas.<sup>2</sup> Dengan membaca pula, seseorang dapat mengetahui beberapa informasi (pengetahuan) yang ada di seluruh dunia, sehingga akan membuka cakrawala pengetahuannya.<sup>3</sup> Berdasarkan studi “*Most Littered Nation in the world*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 Negara dalam hal membaca.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 05.

<sup>3</sup> Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), hlm. 133-134.

<sup>4</sup> <https://biz.kompas.com/read/2017/04/01/200000128/> Diakses Pada Hari Kamis, 07 Februari 2019. Pukul 15.00 WIB.

Minat baca Indonesia yang rendah inilah yang menjadi masalah serius karena berkaitan dengan daya saing dan kemampuan bangsa menghadapi arus informasi global. Padahal membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Membaca juga merupakan kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah. Agama Islam juga menekankan kepada umat manusia untuk mencari ilmu pengetahuan dengan membaca. Sesuai dengan firman Allah Ta'ala dalam surat *al-'alaq* ayat 1 sampai ayat 5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ<sup>5</sup>

Terjemah : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Menggunakan terminologi surat *al-'alaq* yang dikenal sebagai wahyu pertama, perintah *iqra'* mengandung substansi pengertian membaca yang hakiki, fundamental, sekaligus luas. Dalam konsep Islam, sebagaimana tersebut dalam surat *al-'alaq* di atas, bukan hanya momen gerakan budaya membaca (*Iqro'*, ayat 1), tetapi jauh dari itu (ayat 4) Islam memaknai kegiatan baca tulis adalah sebagai media yang urgen dalam kehidupan manusia. Membaca dalam berbagai makna yang terkandung di dalamnya merupakan syarat pertama dan utama bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus membangun peradaban.

---

<sup>5</sup> QS. *al-'alaq*, Ayat 1-5, Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta, almahira, 2015, hlm. 597.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan, menyebutkan bahwa membaca dan memahami al-Qur'an menjadi salah satu komponen penting dalam Pendidikan Agama Islam, baik di tingkat dasar maupun tingkat menengah. Artinya, al-Qur'an dipandang sebagai sumber penting dalam memenuhi standar kompetensi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dari sisi keyakinan umat Islam sendiri, al-Qur'an digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga amat berpengaruh secara mendalam pada berbagai aspek kehidupan. Oleh sebab itu, amat sangat disayangkan jika literasi al-Qur'an masih dipandang sebagai sumber primer ajaran Islam masih rendah di kalangan pelajar. Maka, keterampilan literasi al-Qur'an tersebut harus dikuasai siswa terutama remaja untuk membiasakan budaya membaca, sehingga prestasi akademik maupun non akademik yang berkaitan dengan al-Qur'an dapat berhasil diraih siswa sesuai dengan berkembang pesatnya dunia intelektual.

Termasuk salah satu upaya lembaga pendidikan di madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta bersaing oleh pesatnya intelektual yaitu dengan mencanangkan program Rintisan Madrasah Unggul (RMU) di Wilayah D.I. Yogyakarta, salah satunya dengan mendeklarasikan program *tahfidz*. Kepala Bidang Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta mengungkapkan bahwa Program Madrasah *tahfidz* sesungguhnya telah dimulai dan dideklarasikan oleh Menteri Agama RI di Yogyakarta Pada Tanggal 30 Maret 2014, dan kemudian wisuda pertama santri *tahfidz* madrasah dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2015 di Yogyakarta. Sebagai tindak lanjut program ini,

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta menerbitkan surat edaran nomor: KW.L2.2/PP.OO.11/1371.1/2015 dan surat Edaran Kepala Bidang Pendidikan Madrasah nomor: B-1888 / KW.12.21/1/PP.OO.1/07/2016 yang mewajibkan seluruh madrasah memiliki program *tahfidz*, yang berarti menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an.<sup>6</sup> Termasuk salah satu indikator kualitas literasi agama terletak pada kualitas literasi kitab suci, yang dalam hal ini adalah al-Qur'an. Jadi amat sangat penting adanya upaya yang menggerakkan dunia pendidikan untuk meningkatkan literasi al-Qur'an sebagai bagian dari literasi agama. Sekarang ini kualitas literasi di berbagai bidang dianggap sebagai kunci keberhasilan pendidikan.<sup>7</sup>

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggerakkan segala upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, di samping madrasah telah menggerakkan GLS (gerakan literasi siswa), madrasah juga mengkonsep kegiatan pengembangan budaya literasi khusus al-Qur'an, dengan tujuan agar siswa mampu dalam membaca al-Qur'an dan dapat mencapai standar kompetensi, bahkan tidak hanya baca saja, akan tetapi menulis, menghafal, memahami isi kandungan al-Qur'an, baik dari sejarah atau yang lainnya yang berkaitan dengan al-Qur'an, membangun motivasi warga madrasah gemar belajar; membaca dan menghafal al-Qur'an; meningkatkan religiusitas madrasah melalui hafalan al-Qur'an; membumikan nilai-nilai al-

---

<sup>6</sup> Munji Jakfar, *Modul Pembelajaran tahfidz Madrasah Aliyah*. (Yogyakarta : Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementrian Agama D.I. Yogyakarta, 2018), hlm. vii.

<sup>7</sup> Miller dan Mc Kenna, *Word Literacy: How Counties Rank and Why It Matters*. (New York dan London: Routledge, 2016), hlm. 02.

Qur'an agar menjadi karakter dan budaya siswa di madrasah; serta meningkatkan motivasi pembelajaran siswa melalui hafalan al-Qur'an sehingga berdampak pada perwujudan prestasi baik akademik maupun non akademik,<sup>8</sup> dalam penelitian ini difokuskan pada prestasi akademik dan non akademik yang berkaitan dengan mata pelajaran Qur'an Hadits. Maka pihak madrasah membudayakan literasi al-Qur'an dengan membentuk beberapa tim dari unit keagamaan yang bertugas untuk mengontrol kegiatan tersebut.

Dari program tersebut, terdapat beberapa kendala yang dialami bagi para guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Bantul Yogyakarta diantaranya; minimnya prestasi akademik siswa terkait kemampuan dalam membaca al-Qur'an, sehingga terkendala ketika para siswa diwajibkan menghafalkan al-Qur'an (*tahfidz*); Prestasi yang diraih UAMBN (Ujian Akhir Madrasah Berbasis Nasional) juga tidak sebanding dengan prestasi UN (Ujian Nasional). Tidak hanya pada prestasi akademik saja, non akademik pun demikian, dalam berbagai ajang MTQ (*Musabaqah Tilawah al-Qur'an*), belum berimbang dengan prestasi lomba seperti KSM, OSN dan lainnya, padahal sebagian dari siswa-siswi merupakan santri yang tinggal di pondok pesantren sekitar madrasah. Sehingga pihak madrasah dan para guru rumpun PAI (Pendidikan Agama Islam) khususnya mata pelajaran Qur'an Hadits selalu berupaya agar para siswanya mampu berprestasi

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Pada Hari Senin, 25 Februari 2019 Di Ruang Kepala MAN 3 Bantul Yogyakarta

dengan sejalan, seimbang serta mampu bersaing dengan madrasah lainnya yang berada di bawah lingkungan pondok pesantren dalam bidang literasi al-Qur'an.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu pentingnya membudayakan literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik siswa, maka hal yang menjadi titik pangkal dan urgenisitas dalam penelitian ini adalah memfokuskan pokok permasalahan pada aspek pembahasan yaitu bagaimana pengembangan kegiatan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik siswa (yang berkaitan dengan mata pelajaran Qur'an Hadits), sedangkan pada faktanya masih minim prestasi literasi al-Qur'an siswa. Maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul ***“Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an di MAN 3 Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta?

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ashlihatul Lathifah, M.S.I., Guru mata pelajaran Qur'an Hadits Pada Hari Senin, 10 April 2019 Di Ruang Lab.Agama MAN 3 Bantul Yogyakarta

3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui konsep Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an di MAN 3 Bantul Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dalam keilmuan, khususnya terkait dengan Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dan kegiatan-kegiatannya dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik siswa

- b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah wawasan bagi peneliti dan keterampilan penulis dalam praktik lapangan yang berhubungan dengan bentuk-bentuk dan

pengembangan budaya literasi al-Qur'an dan kegiatan-kegiatannya dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

- 2) Memberikan kontribusi sekaligus pemikiran dalam pendidikan, terutama bagi guru dan orang tua agar berperan serta dalam membimbing anak dalam membudayakan membaca al-Qur'an.
- 3) Menunjukkan upaya-upaya kreatif yang dilakukan madrasah untuk membimbing siswanya dalam membudayakan membaca al-Qur'an.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan tema yang peneliti kaji. Berdasarkan penelusuran literatur dan hasil penelitian yang ada, diantaranya :

1. Tesis yang ditulis oleh saudara Zaini, Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya 2018 yang berjudul Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Studi Kasus SMA Al-Miftah Potoan Laok Palengan Pamekasan dan SMA Al-Aziz Tlambah Karangpenang Sampang. Hasil penelitian yang penulis lakukan mengarah kepada kesimpulan yaitu. 1) Program literasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, di SMA Al-Miftah dengan cara membaca lima belas menit sebelum masuk jam sekolah dan dilanjutkan dengan menulis dan dipresentsikan, sedangkan di SMA Al-Aziz dengan cara mengikuti buku panduan yang dibuat oleh kemendikbud pada tahun 2016. 2) Faktor pendukung dan penghambat program literasi, adapun faktor pendukung dari program literasi disekolah tersebut adalah dengan adanya sarana prasarana yang memadai serta tidak

terlambatnya siswa ke sekolah untuk mengikuti kegiatan program literasi. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi baik dari siswa maupun dari luar siswa, keterlambatan siswa hadir ke sekolah dan kurangnya sarana prasarana. 3) Solusi dari hambatan program literasi yaitu adanya motivasi dari pihak sekolah serta orang tua kepada siswa, serta adanya sarana prasarana program literasi yang memadai.<sup>10</sup>

2. Tesis yang ditulis oleh saudari Muflihah Istiqomah, Pasca Sarjana Prog. Teknologi Pendidikan UNS 2009 yang berjudul Penerapan strategi belajar PQ4R untuk peningkatan minat baca al-Qur'an dan prestasi siswa di SMP Negeri I Bulu kabupaten Sukoharjo (Penelitian Tindakan Kelas). Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan 3 kali siklus dapat disimpulkan bahwa: 1). Kesulitan siswa dalam Pendidikan Agama Islam pada kemampuan siswa mengenal Huruf Hijaiyah 2). Penggunaan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan minat baca al-Qur'an 95% siswa 3). Penggunaan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan prestasi siswa 92,5 % dari siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Zaini, "Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, Tesis, Pendidikan Agama Islam, 2018. (<http://digilib.uinsby.ac.id/25855/6/>) diakses pada Hari Kamis, 27 Desember 2018. Pukul 15.00 WIB.

<sup>11</sup> Muflihah Istiqomah, "Penerapan strategi belajar PQ4R untuk peningkatan minat baca al-Qur'andan prestasi siswa di SMP Negeri I Bulu kabupaten Sukoharjo," Tesis, Pasca Sarjana Prog. Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Solo, 2009. (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/5242/Penerapan-strategi-belajar-PQ4R-untuk-peningkatan-minat-baca-Al-Quran-dan-prestasi-siswa-di-SMP-Negeri-I-Bulu-kabupaten-Sukoharjo-Penelitian-Tindakan-Kelas>) diakses pada Hari Kamis, 27 Desember 2018. Pukul 15.00 WIB.

3. Penelitian dari Said Hasan Basri Dosen Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012, dengan judul Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Media. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kemampuan literasi media dengan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini juga ditunjukkan untuk mengungkap perbedaan prestasi akademik mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin. Hasil dari analisis penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan literasi media dengan prestasi akademik mahasiswa. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan literasi media dengan prestasi akademik mahasiswa ditinjau dari jenis kelamin.<sup>12</sup>
4. Penelitian dari Nazia Nawaz dan Prof. Dr. Syeda Farhana Jahangir, *American Research Institute For Policy Development* Tahun 2015, dengan judul “*Effect of Memorizing Qur’an by Heart (Hifz) on Later Academic Achievement*”, penelitian ini menunjukkan bahwa :

*Current study was conducted to investigate the effects memorizing Qur’an (Hifz) in relation to academic achievement and socio cultural life of Huffaz. For the said purpose. Purposive sample of 36 Huffaz (N= 36) from different colleges and universities were approached. Reults were compiled and assessed through SPSS, Content analysis technique and in percentages. The result revealed a significant difference in academic achievement of Huffaz before and after Hifz. Moreover the content analysis showed overall positive in pacts education and socio culturl life of Huffaz.*<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Basri, Said Hasan, “*Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Media*” dalam *Jurnal Dakwah*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol, XIII, No. 1 Tahun 2012.

<sup>13</sup> Nazia Nawaz dan Prof. Dr. Syeda Farhana Jahangir, “*Effect of Memorizing Qur’an by Heart (Hifz) on Later Academic Achievement*”, *Jurnal of Islamic Studies and Culture*, Vol. 3 No. 1 pp. 58-64. ISSN : 2333-5904, (American Research Institute For Policy Development - Juni 2015),

Penelitian di atas terdapat penjelasan tentang menghafal al-Qur'an (*Huffaz*) dan prestasi akademik. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada prestasi akademik mereka ketika sebelum dan sesudah menghafalkan al-Qur'an. Hasil analisa juga menemukan dampak positif bagi menghafal al-Qur'an dengan pendidikan akademik dan kehidupan sosialnya, mereka juga mempunyai sikap yang lebih religius. Penelitian oleh Esam Eltigani Mohamed Ibrahim, dkk. *International Islamic University of Malaysia* Tahun 2015, dengan judul "*Interaction with the Qur'an and Self-Regulated Learning Vis-à-vis Academic Achievement of Undergraduate Students*", penelitian ini menunjukkan :

*Correlation and moderated regression tests were adopted to assess the relationship between the variables. The findings of this study revealed that there was moderate relationship between interaction with the Qur'an and academic achievement. Significant relationship between SRL and academic achievement was found. There is also moderate interaction effect of SRL and interaction with the Qur'an on academic achievement.*<sup>14</sup>

Penelitian di atas terdapat penjelasan tentang interaksi al-Qur'an, belajar mandiri dan prestasi akademik mahasiswa starata satu. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan yang cukup lumayan anatara interaksi dengan al-Qur'an dan prestasi akademik mereka. Selain itu ditemukan

---

hlm. 59. (<https://quod.lib.umich.edu/j/jmmh/10381607.0008.208/--effects-of-memorizing-quran?rgn=main;view=fulltext>) diakses pada Hari Sabtu, 20 April 2019. Pukul 07.30. WIB.

<sup>14</sup> Esam Eltigani Mohamed Ibrahim, dkk., "*Interaction with the Qur'an and Self-Regulated Learning Vis-à-vis Academic Achievement of Undergraduate Students*", *International Journal of Current Research and Academic Review*, ISSN : 2347-3215 Vol. 3 No. 9 pp. 189-197. (International Islamic University Malaysia, Malaysia), 2015, hlm. 189. ([https://www.researchgate.net/publication/284139286\\_Interaction\\_with\\_the\\_Qur'an\\_andSelf-Regulated\\_Learning\\_Vis-à-vis\\_Academic\\_Achievment\\_of\\_Undergraduate\\_Students](https://www.researchgate.net/publication/284139286_Interaction_with_the_Qur'an_andSelf-Regulated_Learning_Vis-à-vis_Academic_Achievment_of_Undergraduate_Students)) diakses pada Hari Sabtu, 20 April 2019. Pukul 07.45. WIB.

dampak yang signifikan antara belajar mandiri dan prestasi akademik. Belajar mandiri dan interaksi dengan al-Qur'an mempunyai efek yang cukup dalam prestasi akademik mahasiswa. Serta menunjukkan bahwa pembelajaran al-Qur'an kondusif untuk pengembangan keterampilan berfikir divergen.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu sama-sama membahas tentang literasi dan prestasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis pengembangan budaya literasi dan objek pembahasan, dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana Madrasah dalam mengembangkan budaya literasi al-Qur'an serta kontribusi dari budaya literasi tersebut dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik, khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Usaha tersebut dilakukan oleh pihak madrasah mengingat semakin banyaknya kompetensi yang harus dituntaskan. Salah satunya adalah diwajibkannya seluruh siswa jenjang Aliyah menghafalkan al-Qur'an Juz 30, Juz 1 dan Juz 2. Padahal dalam menghafal sendiri sangat dibutuhkan minat dan bakat, belum tentu dan belum pasti siswa yang telah mampu atau bisa membaca al-Qur'an dengan baik memiliki minat dan bakat dalam menghafalkan al-Qur'an.

Termasuk juga problema siswa yang belum bisa baca al-Qur'an, mereka akan sangat kesusahan dalam menghafalkan al-Qur'an jika tidak didukung kegiatan tambahan dari madrasah. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diketahui adanya keharusan oleh pihak madrasah mengembangkan budaya literasi al-Qur'an agar dapat mengatasi problema siswa di atas sehingga dapat

mewujudkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik yang berkaitan dengan mata pelajaran rumpun PAI terutama pelajaran Qur'an Hadits.

## E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>15</sup> Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah yang dibuat.<sup>16</sup>

Adapun penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>17</sup>

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Bantul Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Imogiri Timur. Km. 10, Wonokromo II, Wonokromo Pleret, Bantul, DI. Yogyakarta. 55791. Telp./Fax. 0274. 377649. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari s/d bulan April 2109.

---

<sup>15</sup> Amirul Hadi & Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 41

<sup>16</sup> Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 15

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm.

### 3. Penentuan Sumber Data

Sumber penelitian yang bersifat deskriptif, subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, atau masyarakat. Adapun yang menjadi sumber penelitian ini adalah :

- a. Kepala MAN 3 Bantul Yogyakarta
- b. Pengelola Unit Keagamaan MAN 3 Bantul Yogyakarta
- c. Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits MAN 3 Bantul Yogyakarta
- d. Pengelola Perpustakaan MAN 3 Bantul Yogyakarta dan
- e. Tim Bimtaq MAN 3 Bantul Yogyakarta

### 4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak dalam penelitian ditempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada di lokasi bersama obyek yang diteliti, hal ini lebih dikenal dengan istilah observasi *participant* atau pengamatan langsung.<sup>18</sup>

Sedangkan penulis di sini akan melakukan observasi terkait konsep pengembangan budaya literasi al-Qur'an, pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an serta beberapa faktor pendukung dan penghambat pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta.

---

<sup>18</sup>Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 129

b. Wawancara

Wawancara merupakan hal yang penting dalam penelitian untuk melengkapi dan memperkuat observasi. Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin akan tetapi masih menggunakan pedoman dan pertanyaan agar wawancara dapat terkendali. Penulis akan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Tim Unit Keagamaan, Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits, Pengelola Perpustakaan dan Tim Bimtaq di MAN 3 Bantul Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar, dan sebagainya. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan MAN 3 Bantul Yogyakarta. Tentang sejarah lahirnya, struktur organisasi, konsep pengembangan budaya literasi al-Qur'an, pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an serta beberapa faktor pendukung dan penghambat pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis non statistik untuk menganalisa data. Metode ini digunakan untuk

menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka.<sup>19</sup>

Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>20</sup>

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisa data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

---

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Psikologi UGM Press, 1987), hlm. 04

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 338-345

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

#### 6. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan bentuk uji kredibilitas data (validitas internal). Uji kredibilitas ini berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data ini dilakukan dengan.<sup>22</sup>

- a. Triangulasi yang dilakukan dengan jenis triangulasi teknik dan sumber. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.
- b. Menggunakan bahan referensi yang maksudnya dengan melengkapi data yang ditemukan dalam penelitian dengan menggunakan berbagai bahan pendukung, seperti rekaman hasil wawancara, kemudian foto-foto sebagai pendukung data tentang gambaran interaksi manusia, dan sebagainya sehingga data penelitian akan lebih dipercaya.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm 338-345

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 300.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan proses penulisan, pembacaan, dan pemahaman dalam mengikuti pembahasan, maka penulisan tesis ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: pendahuluan, isi, dan penutup. Dari tiga bagian tersebut kemudian akan dijabarkan menjadi 5 bab. Adapun penguraian dari masing-masing bagian akan dijelaskan sebagai berikut :

**BAB I** Pendahuluan, menggambarkan seluruh isi tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teoritik, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** Kajian Teori dan Penelitian yang Relevan tentang Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa

**BAB III** Gambaran umum tentang MAN 3 Bantul Yogyakarta : letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru, dan karyawan, serta keadaan sarana prasarana.

**BAB IV** Pembahasan hasil penelitian tentang Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa yang meliputi : beberapa konsep pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik dan non akademik siswa, sejarah, tujuan, fungsi, ruang lingkup, sasaran, strategi,

tahapan, pemangku kepentingan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat pengembangan budaya literasi al-Qur'an serta pembahasan hasil penelitian.

**BAB V** Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua konsep pengembangan budaya literasi al-Qur'an yang ada di MAN 3 Bantul. Pertama, perumusan kegiatan oleh pengelola tim unit keagamaan, khususnya seksi literasi al-Qur'an dan dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan tim bimtaq yang telah dibentuk pengelola serta di bawah bimbingan dan arahan pengelola unit keagamaan; kedua, model literasi al-Qur'an dengan sistem klasikal yang masuk dalam kurikulum intrakurikuler serta adanya indikator berjenjang pada masing-masing kelas X, XI dan XII.

Adapun pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an ini dimulai pada awal tahun pelajaran 2014/2015 yang berada pada tiga tahap, akan tetapi pelaksanaan dalam tiap tahap belum maksimal. Pada tahap pembiasaan dilakukan madrasah dengan mengupayakan kegiatan *tadarus* pagi dan *muqoddaman* al-Qur'an. Sedangkan tahap pengembangan minat yaitu dengan melakukan pelatihan juga mengikuti berbagai pelatihan di bidang literasi al-Qur'an, kegiatan tersebut masih sebatas diikuti oleh guru *tahfidz* dan siswa kelas XII. Selanjutnya tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan sistem klasikal, termasuk strategi yang diimplementasikan di kelas yaitu pembelajaran individual melalui strategi konferens, akan tetapi belum tampak adanya *sharing* laporan jurnal literasi al-Qur'an. Kegiatan di atas tentu berdampak pada prestasi akademik – non akademik siswa, prestasi akademik siswa Ujian Akhir Madrasah Berbasis Nasional (UAMBN) yang

terinternalisasi dalam bidang literasi al-Qur'an, khususnya pada mata pelajaran rumpun PAI (Qur'an Hadits) yang terus menerus meningkat dari tiga tahun terakhir. Sedangkan prestasi non akademik siswa tergolong cukup baik dengan meraih beberapa juara dalam tingkat Propinsi dan Kabupaten bidang Kaligrafi, MTQ (*Musabaqah Tilawah* al-Qur'an), serta Puisi Islam *Qur'ani*.

Di samping itu, hasil penelitian ini juga menemukan beberapa faktor pendukung, yaitu adanya program ekstrakurikuler yang berpusat pada internalisasi al-Qur'an, seperti ekstra *tahfidz*, kaligrafi dan *tilawah*. Selain itu, adanya modul *tahfidz* yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi siswa sesuai dengan kompetensi dan indikator yang sudah ditetapkan. Juga adanya bimbingan BTQ (baca tulis Qur'an) yang dilaksanakan sebagai wadah pendalaman materi baca tulis al-Qur'an, sedangkan faktor utama yang paling berpengaruh yaitu motivasi dari seluruh warga madrasah dan sarana prasarana yang mendukung. Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat yang peneliti temukan dalam penelitian yaitu; guru kelas *tahfidz* belum seluruhnya mampu memilih strategi mengajar yang lebih tepat; serta jumlah modul *tahfidz* yang masih terbatas, sehingga tidak semua siswa memilikinya; termasuk juga latar belakang siswa yang berbeda-beda sehingga berdampak pada kemampuan siswa; serta berkurangnya koleksi buku-buku pendamping yang terinternalisasi pada karakter al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian ini, tampak jelas bahwa kegiatan pengembangan budaya literasi al-Qur'an siswa dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa khususnya dalam bidang al-Qur'an, sehingga tetap relevan untuk diaplikasikan, dan akan lebih baik lagi jika madrasah lainnya mengembangkan budaya literasi al-Qur'an, termasuk juga menginternalisasikan program penunjang lainnya baik intra maupun ekstra yang memiliki dampak pada peningkatan literasi al-Qur'an siswa. Hal ini sesuai dengan indikator kualitas literasi agama yang terletak pada kualitas literasi kitab suci, dalam hal ini adalah al-Qur'an. Jadi amat sangat penting adanya upaya yang menggerakkan dunia pendidikan untuk meningkatkan literasi al-Qur'an sebagai bagian dari literasi agama.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang peneliti ajukan demi peningkatan kualitas pengembangan budaya literasi al-Qur'an di MAN 3 Bantul Yogyakarta, diantaranya :

1. Madrasah lebih mendukung kembali dengan mengadakan lomba-lomba dan aktif mengikut sertakan kompetisi di bidang literasi al-Qur'an sehingga dapat menyalurkan bakat dan minat siswa di madrasah.
2. Perlu adanya *sharing* dan pengontrolan antara guru, siswa dengan orang tua terkait dengan buku jurnal kegiatan literasi al-Qur'an. Sehingga dapat saling mendukung jika masih ditemukan kekurangan dalam proses kegiatan.

3. Akan lebih efektif jika dalam pelaksanaan kelas bimbingan BTQ dilaksanakan bukan berdasarkan kelas pagi, tetapi secara berjenjang dan dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
4. Guru lebih intensif kembali dalam memilih strategi pembelajaran di kelas *tahfidz* supaya pembelajaran dapat berjalan lebih kondusif. Serta dapat menambah inovasi pembelajaran seperti kegiatan meresensi isi kandungan ayat al-Qur'an dsb.
5. Madrasah sebaiknya membentuk tim khusus yang konsentrasi dalam bidang literasi al-Qur'an, agar waktu untuk kegiatan literasi al-Qur'an dapat berjalan lancar.

### C. PENUTUP

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan kuasa-Nya, maka peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan dan pembahasan tesis ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun analisisnya. Namun demikian semua itu tidak lepas dari keterbatasan referensi dan kemampuan peneliti semata. Oleh karena itu peneliti berharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang membacanya untuk perbaikan karya selanjutnya.

Peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut menyumbangkan ide, wawasan dan ilmu pengetahuannya terkait dengan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an al-Karim**

Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30*, Jakarta: almahra, 2015.

### **Buku**

Abidin, Yunus, dkk., *Pembelajaran Literasi*, Bandung : Bumi Aksara, 2017

Ardi Widodo, Sembodo, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006

Arifin, Zaenal, *Evaluasi Instruksional*, Bandung : Rosda Karya, 1991.

Arikuntoro, Suharsimi, *Dasar-Dasar Ealuasi Pendidikan "edisi revisi"*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, *Benchmark Inernasional Mutu Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta: 2010

Buchori, M. *Teknik-Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, Bandung : Jemmars, 1983

Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014.

Djamarah, Syaiful Bachri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1989.

Dewi, Utama Faizah, dkk., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah* Cetakan I, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016.

Gong, Gol. A. & Agus M. Irkham, *Gempa Literasi dari Kampung untuk Nusantara*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2012.

Hadi, Amirul & Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 1*, Yogyakarta: Psikologi UGM Press, 1987.

Herwono, ed., *Quantum Reading: Cara Cepat nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, Bandung: Mizan Learning Center

- Jakfar, Munji , *Modul Pembelajaran tahfidz Madarasah Aliyah*, Yogyakarta : Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta, 2018
- Kalida, Muhsin dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015.
- Linckona, Thomas, *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- M, Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- MC. Kenna dan Miller *Word Literacy: How Counties Rank and Why It Matters*. New York dan London: Routledge, 2016.
- Muchlis M, Hanafi, ed., *Tafsir al-Qur'an Tematik Pendidikan, Pengembangan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010.
- Poerwadarminta, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1989.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Pujiastuti, Ana, *"Menyiapkan Generasi Penerus Bangsa melalui Budaya Baca," Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata. 2016.
- Saeed, Abdullah, *Pengantar Studi Al-Qur'an, Diterjemahkan oleh Sulkhah dan Sahiron Syamsuddin*, Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2016.
- Shihab, Quraish, *Membumikan al-Qur'an*, Bandung, Mizan, 1993.
- Subiyantoro, *Dimensi Sosiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Bandung : Alfabeta, 2014.
- Surachman, Winarno, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung : Tarsito, 1986.

Tim Lektor, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi, *Buku Panduan Pengembangan Literasi al-Qur'an SMP*, Semarang : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2018.

Tirtonegoro, Suratimah, *Anak Supernormal dan Pendidikannya*, Jakarta: Bima Aksara, 1984.

Vembrianto, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Yayasan Pendiidkan "Paramita", 1987.

### **Jurnal dan Penelitian**

Mustamin, Hasmiah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Mtematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol. 1. No. 1. Desember 2013.

Said Hasan, Basri, "*Prestasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Kemampuan Literasi Media*" dalam *Jurnal Dakwah*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol, XIII, No. 1 Tahun 2012.

Subiyantoro, *Strategi Kepemimpinan Pendidikan dalam Pengembangan MAN Provinsi DIY Perspektif Tota Quality Management (TQM)*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1, Nomor 2, November 2016/1438 P-ISSN : 2505-9223; E-ISSN : 2503-4383. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

Umaroh, Mairina Mislamatul, *Gerakan Literasi SMPN Pleret Bantul : Catatan sebuah Praksis*", *Prosiding Seminar Nasional Budaya Lliterasi untuk Menumbuhkan Generasi Cendekia dan Literat*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

### **Website**

Darmayanti, Riska, *Membangun Budaya Literasi Informasi Bagi Kampus*, *Jurnal Iqro'*, Vol. 10, Nomor 1, Mei. Sumatera: Program Studi Sistem Informasi UIN Sumatera Utara. 2016 dalam <https://id.search.yahoo.com/yhs/search;jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/download/304/241> diakses pada Hari Sabtu, 20 April 2019. Pukul 07.00. WIB.

Esam Eltigani Mohamed Ibrahim, dkk., "*Interaction with the Qur'an and Self-Regulated Learning Vis-à-vis Academic Achievment of Undergraduate Students*", *International Journal of Current Research and Academic Review*, ISSN : 2347-3215 Vol. 3 No. 9 pp. 189-197. (International

Islamic University Malaysia, Malaysia), 2015, hlm. 189 dalam <https://www.researchgate.net/publication/284139286> Interaction with the Qur'an and Self-Regulated Learning Vis-à-vis Academic Achievement of Undergraduate Students diakses pada Hari Sabtu, 20 April 2019. Pukul 07.45. WIB.

Istiqomah, Muflilah, “*Penerapan strategi belajar PQ4R untuk peningkatan minat baca al-Qur'an dan prestasi siswa di SMP Negeri I Bulu kabupaten Sukoharjo,*” Tesis, Pasca Sarjana Prog. Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Solo, 2009 dalam <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/5242/Penerapan-strategi-belajar-PQ4R-untuk-peningkatan-minat-baca-Al-Quran-dan-prestasi-siswa-di-SMP-Negeri-I-Bulu-kabupaten-Sukoharjo-Penelitian-Tindakan-Kelas> diakses pada Hari Kamis, 27 Desember 2018. Pukul 15.00 WIB.

Kemendikbud. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. (E-book) Diakses pada tanggal 15 Januari 2019.

Nawaz, Nazia dan Prof. Dr. Syeda Farhana Jahangir, “*Effect of Memorizing Qur'an by Heart (Hifz) on Later Academic Achievement*”, *Jurnal of Islamic Studies and Culture*, Vol. 3 No. 1 pp. 58-64. ISSN : 2333-5904, (American Research Institute For Policy Development - Juni 2015), hlm. 59 dalam <https://quod.lib.umich.edu/j/jmmh/10381607.0008.208/--effects-of-memorizing-quran?rgn=main;view=fulltext> diakses pada Hari Sabtu, 20 April 2019. Pukul 07.30. WIB.

Zaini, “*Program Literasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, Tesis, Pendidikan Agama Islam, 2018, dalam <http://digilib.uinsby.ac.id/25855/6/> diakses pada Hari Kamis, 27 Desember 2018. Pukul 15.00 WIB.

<http://karya-ilmiah.um.ac/index.php/sastra-indonesia/article/view/63268> diakses pada Sabtu, 5 Januari 2019. Pukul 07.45. WIB.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi> diakses pada Kamis, 04 April 2019 Pukul 13.00 WIB.

<https://www.mwrriam-webster.com/dictionary/literate> diakses pada Kamis, 04 April 2019 Pukul 13.05 WIB.

<http://www.kesekolah.com/artikel-dan-berita/pendidikan/menyeimbangkan-prestasi-akademik-dan-non-akademik.html#sthash.QkIXflvD.dpbs>. Diakses pada Senin 14 Januari 2019.

*Lampiran 1*

**PEDOMAN OBSERVASI**

Pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga madrasah dalam Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa MAN 3 Bantul Yogyakarta, meliputi :

1. Alamat, Letak Madrasah serta Gambaran Umum MAN 3 Bantul
2. Lingkungan Madrasah pada Umumnya
3. Proses Kegiatan Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen yang berkaitan dengan Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa MAN 3 Bantul Yogyakarta, aspek tersebut meliputi :

1. Profil madrasah
2. Dokumen surat-surat
3. Foto-foto kegiatan maupun lingkungan madrasah
4. Arsip madrasah dsb.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## *Lampiran 2*

### **CATATAN LAPANGAN 1**

Hari, Tanggal : Senin, 25 Februari 2019  
Waktu : 08.30 - selesai  
Tempat : Ruang PTPS, Ruang Kepala Madrasah dan Ruang Lab.Agama  
Kegiatan : Pra Penelitian  
Hasil :

Pada hari Senin, 25 Februari 2019, Pukul 08.30 peneliti tiba di MAN 3 Bantul, kemudian menuju ke kantor PTSP MAN 3 Bantul, peneliti bertemu dengan petugas bagian administrasi persuratan, Ibu Umi Muslikatun Khoiriyah. Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menyatakan maksud kedatangan peneliti dengan menyerahkan proposal tesis. Kemudian beliau menjelaskan beberapa langkah sebelum melakukan penelitian di madrasah, termasuk surat izin penelitian. Beliau mengantar peneliti menuju ke ruang kepala madrasah, untuk meminta izin terlebih dahulu kepada kepala madrasah serta melakukan pra penelitian tentang literasi al-Qur'an.

Bapak kepala madrasah menyambut kedatangan kami dan mempersilahkan duduk, sedang Ibu Umi pamit ke ruangannya. Sebagaimana mestinya, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menyatakan maksud kedatangan peneliti ke MAN 3 Bantul yaitu untuk mencari tahu serta pra penelitian tentang pengembangan budaya literasi al-Qur'an di MAN 3 Bantul.

Beliau menjelaskan bahwa literasi al-Qur'an di MAN 3 Bantul ini memang sudah ada sebelum kepala Kanwil DIY menurunkan kebijakan bahwa wajib untuk seluruh madrasah mendeklarasikan program ini. Akan tetapi dalam

pelaksanaannya masuk dalam kurikulum ekstra, program tersebut masuk dalam kurikulum intra pada awal tahun pelajaran 2014/2015. Madrasah terus berupaya mengembangkan budaya literasi al-Qur'an ini dengan berbagai kegiatan yang mendukung, seperti ekstra yang terinternalisasi dengan al-Qur'an, juga beberapa kegiatan yang melibatkan seluruh warga madrasah. Untuk penjelasan lebih lanjut terkait pelaksanaan budaya literasi ini, beliau sarankan untuk bertemu kepala pengelola unit keagamaan.

Setelah keluar dari ruang kepala madrasah, peneliti bertemu kepala unit keagamaan di laboratorium agama, peneliti disambut dengan ramah, di dalam ruang lab.agama tersebut terdapat beberapa juga guru-guru PAI yang sedang sibuk mengerjakan administrasi pembelajaran. Peneliti kemudian melakukan wawancara dan konfirmasi informasi dari kepala madrasah dan pengelola unit keagamaan. Hasil wawancara dengan bapak kepala madrasah tidak jauh berbeda dengan yang disampaikan bapak kepala pengelola unit keagamaan. Setelah mendapatkan informasi dan konfirmasi, peneliti berpamitan dan pulang ke rumah.

**Interpretasi :**

MAN 3 Bantul telah membudayakan literasi al-Qur'an jauh sebelum kebijakan dari kepala kanwil DIY dideklarasikan, akan tetapi dahulu kegiatan ini masuk pada kurikulum ekstra, dan belum terorganisasi dengan baik. Beberapa upaya dilakukan oleh madrasah, termasuk kegiatan-kegiatan yang terinternalisasi dengan al-Qur'an.

## CATATAN LAPANGAN 2

Hari, Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019

Waktu : 07.00 - selesai

Tempat : Ruang Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) MAN 3 Bantul

Kegiatan : Izin Penelitian

Hasil :

Pada hari Kamis, 28 Februari 2019 Pukul 07.00 peneliti tiba di MAN 3 Bantul, kemudian menuju ke kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), peneliti disambut oleh Ibu Yuni Kriswati, S.H., selaku kepala Tata Usaha MAN 3 Bantul, beliau telah menerima laporan dari bagian administrasi persuratan terkait penelitian yang akan peneliti lakukan, kemudian beliau memberikan beberapa informasi terkait prosedur dan perizinan penelitian. *Tak* lama kemudian, Ibu Umi Muslikatun Khoiriyah datang dan menghampiri peneliti di ruang tersebut, Karena ada beberapa agenda acara, Ibu kepala TU pamit untuk melanjutkan kegiatannya di luar madrasah dan mempersilahkan kami menyelesaikan keperluan terkait izin penelitian.

Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Kampus dan Kesbangpol untuk madrasah, kemudian Ibu Umi menyerahkan surat izin penelitian juga proposal tesis ke ruang kepala. Serambi menunggu kedatangan Ibu Umi, peneliti berjalan di sekitar halaman madrasah yang tidak jauh dari ruang PTSP, dengan tidak sengaja peneliti bertemu dengan Bapak Samsul Anam, MA. (Kepala Unit Keagamaan). Beliau menyapa peneliti dan menghampiri dengan bertanya apakah

sudah selesai melengkapi administrasi persuratan terkait izin penelitian. Beliau juga memberikan informasi dan ajakan untuk ikut serta dalam acara prosesi wisuda *tahfidz* yang akan dilaksanakan pada Sabtu, 02 Maret 2019 di Parasamya Bantul, dengan senang hati peneliti berterimakasih dan mengiakan ajakan beliau, karena acara tersebut ada kaitannya dengan penelitian, kemudian beliau pamit dan menuju kelas untuk melanjutkan kegiatan mengajar. Peneliti kembali ke ruang PTSP untuk bertemu kembali dengan Ibu Umi, beliau menyatakan bahwa syarat-syarat izin penelitian sudah lengkap dan bisa memulai penelitian.

### **Interprestasi**

Persyatan izin penelitian sudah lengkap dan dapat memulai penelitian, serta akan diadakannya prosesi wisuda *tahfidz* pada Sabtu, 02 Maret 2019 di Parasamya Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### CATATAN LAPANGAN 3

Hari, Tanggal : Sabtu, 2 Maret 2019

Waktu : 07.00 - selesai

Tempat : Parasamya Bantul

Kegiatan : Observasi Prosesi Wisuda *Tahfidz*

Hasil :

Pada hari Sabtu 2 Maret 2019 Pukul 07.00 peneliti tiba di Parasmya Bantul, sebelum prosesi wisuda berlangsung, para siswa-siswa mulai dari tingkat MI, MTs s/d MA berkumpul di halaman Masjid Agung Manunggal Bantul untuk melakukan pawai berjalan bersama menuju lokasi wisuda, di parasamya. Siswa yang diwisuda merupakan siswa-siswi dari berbagai madrasah di kabupaten Bantul yang telah lulus wisuda *tahfidz* sesuai indikator yang telah ditentukan. Akan tetapi setiap madrasah dibatasi maksimal 15 siswa yang bisa mengikuti prosesi wisuda *tahfidz* dikarenakan keterbatasan sarana prasarana di lokasi wisuda.

Prosesi wisuda *tahfidz* berjalan lancar dan *khidmat* yang dihadiri oleh Bapak Bupati Bantul, Kepala Kanwil DIY, Kepala Kemenag Kabupaten Bantul, seluruh Kepala Madrasah se Kabupaten Bantul, beberapa pejabat dari kementerian Agama Kabupaten Bantul dan Kantor Wilayah DI. Yogyakarta. Kapolres, Satpol PP., dan lainnya. Adapun siswa yang diwisuda terdapat 3 kategori: Pertama, hafal 30 Juz sebanyak 64 siswa; Kedua, hafal 10 Juz sebanyak 131 siswa; dan ketiga hafal Juz 30 sebanyak 805 siswa. Dengan total 1000 siswa siswi yang diwisuda, wisuda dilakukan secara simbolis, tidak pada seluruh jumlah siswa tersebut.

## **Interprestasi**

Dalam rangka mendukung pembentukan karakter dan menuju madrasah hebat bermartabat. Salah satu programnya adalah madrasah *tahfidz* yang merupakan bagian dari literasi al-Qur'an. Program ini mendapatkan sambutan yang positif dari berbagai pihak. Salah satu buktinya adalah dilaksanakannya wisuda *tahfidz* pada Sabtu, 02 Maret 2019 pukul 07.00 – 13.00 WIB di Parasamyta Bantul dengan jumlah 1000 wisudawan – wisudawati, akan tetapi dalam pelaksanaan prosesi wisuda tersebut dilakukan secara simbolis.



#### CATATAN LAPANGAN 4

Hari, Tanggal : Senin, 4 Maret 2019

Waktu : 06. 30 - selesai

Tempat : MAN 3 Bantul

Kegiatan : Penelitian

Hasil :

Senin, 4 Maret 2019 Pukul 06.30 WIB peneliti tiba di MAN 3 Bantul, peneliti sengaja berangkat awal untuk observasi kegiatan *muqoddaman* warga madrasah yang dilakukan pada setiap hari Senin di minggu pertama. Kegiatan tersebut dilaksanakan di halaman madrasah, karena diikuti oleh seluruh warga madrasah, akan tetapi masih juga terdapat beberapa karyawan dan beberapa siswa yang datang terlambat sehingga tidak mengikuti kegiatan *muqoddaman* tersebut.

Kegiatan *muqoddaman* dipimpin dan dibuka oleh Bapak Samsul Anam selaku kepala unit keagamaan dan dilanjutkan oleh beberapa siswa dari tim bimtaq untuk juga ikut memimpin jalannya kegiatan *muqoddaman* tersebut. Dalam 1 Juz, dibaca oleh 2-3 siswa, mengingat waktu *muqodaman* hanya sekitar 15-20 menit, maka dalam pembagian harus mempertimbangkan waktu tersebut. Usai *muqoddaman* selesai, siswa-siswi memasuki kelas masing-masing untuk meaksanakan kegiatan belajar. Peneliti juga memngobservasi pojok-pojok literasi yang terdapat rak berisi buku-buku baik akademik dan non akademik. Dari rak-rak tersebut tidak semua terawat dengan baik.

Peneliti menuju ruang kepala madrasah untuk melakukan beberapa wawancara terkait penelitian. Kemudian peneliti menuju laboratorium agama yang berada di lantai 2 untuk melakukan wawancara dengan Bapak Samsul Anam, wawancara berjalan kurang lebih 90 menit, kemudian beliau izin untuk masuk kelas karena ada jadwal mengajar. Peneliti menuju perpustakaan dan berhasil wawancara dengan salah satu pengelola perpustakaan. Dari pengamatan ditemukan bahwa siswa-siswi sudah memanfaatkan perpustakaan cukup baik, ada yang sekedar membaca, pinjam buku, mengembalikan buku, mengerjakan tugas, bahkan ada beberapa siswa yang *muroja'ah* di pojok perpustakaan dengan *volume* suara yang sangat pelan. Bapak Ibu guru juga memanfaatkan waktu untuk datang ke perpustakaan. Perpustakaan juga dilengkapi dengan *wifi* dan disediakan beberapa komputer untuk siswa sebagai sarana *browsing* yang berkaitan dengan pelajaran.

**Interprestasi :**

Kegiatan tahap pembiasaan yang berupa *muqoddaman* tersebut belum maksimal dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa siswa dan warga madrasah lainnya yang datang terlambat sehingga tidak mengikuti kegiatan tersebut. Rak-rak buku yang berada di pojok-pojok ruang kelas belum terawat dengan baik. Perpustakaan sudah dikelola dengan baik dan sudah menggunakan sistem digital.

## CATATAN LAPANGAN 5

Hari, Tanggal : Rabu, 10 April 2019

Waktu : 06.30 - selesai

Tempat : MAN 3 Bantul

Kegiatan : Penelitian

Hasil :

Pada hari ini, peneliti sampai di lokasi pada pukul 06.30. Peneliti kemudian menuju ruang-ruang kelas untuk observasi kegiatan membaca *tadarrus* 15 sebelum kegiatan belajar dimulai. Dua siswa yang merupakan tim bimtaq mulai memimpin jalannya kegiatan ini dengan menggunakan pengeras suara di depan kantor guru. Para siswa-siswi di kelas juga ikut serta membaca *tadarrus* akan tetapi masih saja ada yang terlambat hadir, sehingga tim bimtaq yang bertugas piket keliling madrasah mencatat nama-nama siswa tersebut dan menugaskan kepada siswa yang terlambat untuk hafalan surat-surat pendek sebelum masuk kelas, biasanya disima' langsung guru *tahfidz*, akan tetapi guru *tahfidz* menyerahkan kepada petugas piket untuk menyimak hafalannya.

Peneliti menuju Lab. Agama untuk melakukan wawancara dengan Kepala Unit Keagamaan, Bapak Samsul Anam, MA., di sana peneliti juga berkesempatan wawancara dengan Ibu Ashlihatul Lathifah, S.Ag., M.S.I., disamping beliau pengelola unit keagamaan, beliau juga guru *Qur`ān Ḥadīṣ* dan tim penulis modul *tahfidz*. Beliau mengungkapkan bahwa salah satu tujuan adanya modul *tahfidz* untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi siswa sesuai dengan kompetensi dan indikator yang sudah ditetapkan. Akan tetapi tentu tidak lepas

dari beberapa kendala, seperti masih minimnya jumlah modul sehingga belum semua siswa dapat memilikinya.

Peneliti mendapatkan izin untuk masuk kelas dalam rangka observasi pembelajaran, kegiatan tersebut termasuk dalam tahap pelaksanaan pembelajaran literasi al-Qur'an. Dalam pembelajaran, guru belum mampu mengolah kelas sehingga pembelajaran kurang kondusif, terdapat siswi yang masih *ngobrol* karena merasa sedang *udzur*/berhalangan sehingga merasa tidak ada tanggungjawab belajar, padahal seharusnya mereka dapat membaca buku-buku pengetahuan yang terinternalisasi dengan al-Qur'an. Guru masih menggunakan strategi individual dalam pembelajaran kelas *tahfidz* dan belum tampak adanya *sharing* laporan buku jurnal literasi al-Qur'an.

**Interprestasi :**

*Tadarrus* yang merupakan tahapan pembiasaan literasi al-Qur'an belum berjalan maksimal, masih adanya siswa yang tidak mengikuti kegiatan *tadarrus* sebab datang terlambat serta dalam tahap pembelajaran guru belum memiliki strategi yang lebih tepat. Di samping itu terdapat kelebihan dan kelemahan adanya modul *tahfidz* untuk pembelajaran.

## CATATAN LAPANGAN 6

Hari, Tanggal : Kamis, 11 April 2019

Waktu : 08.00 - selesai

Tempat : MAN 3 Bantul

Kegiatan : Penelitian

Hasil :

Pada hari ini peneliti sampai di lokasi pada pukul 08.00, peneliti mulai melengkapi beberapa data yang belum terkumpul terkait dengan gambaran umum MAN 3 Bantul. Setelah peneliti berkeliling madrasah untuk mendapatkan data-data tersebut, peneliti juga diberi oleh Wakabid Humas terkait data profil madrasah. Setelah peneliti cermati dan amati, peneliti rasa cukup data-data tersebut. Peneliti mencoba berkeliling area madrasah, kemudian peneliti menjumpai beberapa siswa yang sedang diskusi tentang beberapa kegiatan, mereka merupakan anggota OSIS MAN 3 Bantul, peneliti mengamati diskusi mereka, mereka menyambut peneliti dengan hangat, sesekali mereka juga bertatanya keperluan peneliti.

Peneliti lanjut bertanya adakah diantara mereka yang termasuk dari tim bimtaq, ternyata ada beberapa di antara mereka yang termasuk dari tim bimtaq. Hingga pada akhirnya peneliti melangsungkan wawancara dengan 2 siswi tim bimtaq untuk bertanya mengenai tugas-tugas mereka juga tentang pengembangan budaya literasi al-Qur'an. Dari ungkapan mereka mengatakan kegiatan tersebut sangat mendukung mereka dan memotivasi dalam bidang non akademik terkait kompetisi bidang al-Qur'an.

Peneliti lanjut mengamati kegiatan bimbingan BTQ, pada hari itu ada kelas yang berlangsung bimbingan BTQ kelas X Agama 1, dari kegiatan tersebut beberapa anak terlihat tidak hadir dalam kegiatan, dari jumlah 35 siswa, hanya ada 24 siswa yang masuk. Dalam pembelajaran lebih menekankan pada kemampuan membaca, dengan strategi tutorial sebaya. Usai kegiatan tersebut, peneliti bertanya pada guru pengampu, terkait dengan pengembangan minat yang merupakan bagian dari tahapan literasi al-Qur'an, yang pada intinya semua terlaksana tapi belum maksimal. Seperti pada pengembangan minat, yang diberi kesempatan mengikuti seminar/*workshop* masih terbatas.

**Interprestasi:**

Data gambaran umum MAN 3 Bantul telah peneliti lengkapi, pembelajaran BTQ berlangsung cukup kondusif, lebih santai dari KBM *tahfidz* jam pagi. Tim bimtaq berkolaborasi dengan pengelola unit keagamaan dengan kompak yang selalu terbimbing dengan berbagai arahan dari pengelola. MAN 3 Bantul telah mengimplemntasikan ketiga tahapan literasi al-Qur'an, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih belum maksimal sehingga evaluasi selalu dilakukan secara berkala.

Lampiran 3

**TRANSKRIP WAWANCARA  
KEPALA MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA**

Nama : Drs. In Amullah, MA.  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Bantul  
Tempat : Ruang Kepala  
Hari/Tanggal : Senin, 04 Maret 2019  
Pukul : 08.00 – selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapankah MAN 3 Bantul membudayakan literasi al-Qur'an?	Literasi al-Qur'an sesungguhnya telah dimulai dan dilaksanakan oleh MAN 3 Bantul sebelum Kepala Kantor Wilayah D.I. Yogyakarta mewajibkan seluruh Madrasah memiliki program <i>tahfidz</i> pada tahun 2015. Yaitu awal semester Gasal 2014/2015.
2	Konsep apa yang dilakukan di MAN 3 Bantul dalam pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul	Konsep pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul yaitu dengan merumuskan kepengurusan / pengelolaan kegiatan ini dan menentukan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, seperti memberikan indikator / fokus target pembelajaran berjenjang pada tiap kelas.
3	Mengapa MAN 3 Bantul	Agar siswa mampu dalam membaca al-

	melaksanakan pengembangan budaya literasi al-Qur'an?	Qur'an dan dapat mencapai standar kompetensi, bahkan tidak hanya baca saja, akan tetapi menulis, menghafal, memahami isi kandungan al-Qur'an, baik dari sejarah atau yang lainnya yang berkaitan dengan al-Qur'an, membangun motivasi warga madrasah gemar belajar, sehingga berdampak pada perwujudan prestasi baik akademik maupun non akademik
4	Bagaimanakah sosialisasi pengembangan budaya literasi al-Qur'an di MAN 3 Bantul?	Seperti halnya di madrasah atau sekolah lain, untuk mengumumkan kebijakan atau program ke warga madrasah dilakukan melalui upacara bendera dan rapat guru-guru
5	Apa, di mana dan siapa saja ruang lingkup dan sasaran pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik nonkaademik siswa di MAN 3 Bantul?	Pada dasarnya, Ruang lingkup literasi al-Qur'an di madrasah kita adalah seluruh <i>civita academica</i> , meskipun yang utama dan <i>steching</i> kita adalah pada siswa, seluruh warga madrasah juga harus ikut serta dalam mendukung program ini. <i>Stakeholder</i> yang ada di madrasah meliputi guru, siswa, dan karyawan, sarana prasarana yang memadai sehingga tercipta lingkungan yang kondusif, sadar literasi, baik literasi umum maupun literasi Agama yang salah satunya literasi al-Qur'an di madrasah. Sedangkan sasaran utama dalam kegiatan ini adalah siswa, guru, dan seluruh karyawan

		madrasah.
6	Adakah kegiatan dalam tahapan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik nonkaademik siswa di MAN 3 Bantul?	Jelas ada, mbak. Tapi dalam pelaksanaannya belum maksimal. Pertama, dalam tahap Pembiasaan melalui kegiatan <i>tadarrus</i> dan <i>muqoddaman</i> . Kedua, tahap pengembangan minat yang dalam hal ini madrasah kita masih sampai pada melakukan kegiatan <i>workshop</i> atau pelatihan-pelatihan bagi guru tahfidz dan siswa kelas XII. Sedangkan yang terakhir yaitu tahap pembelajaran kami serahkan kepada Bapak Ibu guru kelas <i>tahfidz</i> dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.
7	Sejauh manakah pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik nonkaademik siswa di MAN 3 Bantul	Target literasi al-Qur'an di madrasah kita pada dasarnya supaya siswa mampu dalam membaca al-Qur'an dan dapat mencapai standar kompetensi, bahkan tidak hanya baca saja, akan tetapi menulis, menghafal, memahami isi kandungan al-Qur'an sehingga berdampak pada perwujudan prestasi baik akademik maupun non akademik. Akan tetapi dalam membudayakan tersebut tidaklah mudah, kita terus berupaya agar capaian maksimal. Madrasah juga telah melakukan semua tahapan-tahapan literasi al-Qur'an akan tetapi belum maksimal.

8	Siapa sajakah pemangku kepentingan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik nonkaademik siswa di MAN 3 Bantul?	Kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan umum, tim unit keagamaan yang berkolaborasi dengan tim bimtaq, guru PAI dan <i>tahfidz</i> , serta pengelola perpustakaan yang memiliki peran penting dalam membantu siswa dan guru dalam memilih dan mencari buku-buku referensi, termasuk al-Qur'an, ensikopledi agama, modul <i>tahfidz</i> dan buku pendukung lainnya
9	Apakah ada dampak perwujudan terhadap prestasi akademik maupun non akademik siswa?	Sebagai kepala, hal inilah yang sangat saya perhatikan, keberlangsungan kegiatan literasi al-Qur'an ini dapat mewujudkan prestasi siswa dalam bidang al-Qur'an, baik akademik seperti UAMBN, Juga beberapa diantaranya yang akan diwisuda <i>tahfidz</i> atau non akademik termasuk perlombaan MTQ., hal tersebut merupakan capaian prestasi anak-anak dari adanya kegiatan pengembangan budaya literasi al-Qur'an di madrasah kita.
10	Bagimanakah pelaksanaan evaluasi pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul?	Evaluasi selalu kita lakukan demi berjalannya kegiatan ini dengan maksimal. Salah satu evaluasi yang sudah dilakukan oleh MAN 3 Bantul pada program pengembangan budaya literasi al-Qur'an ini adalah jika terdapat siswa-siswi yang belum bisa mengikuti pembelajaran al-Qur'an di kelas, maka

		pengelola unit keagamaan memfasilitasi dengan adanya bimbingan matrikulasi al-Qur'an
11	Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul?	Program ekstrakurikuler yang berpusat pada internalisasi al-Qur'an, seperti ekstra <i>tahfidz</i> , kaligrafi dan <i>tilawah</i> . Selain itu, adanya modul <i>tahfidz</i> yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi siswa sesuai dengan kompetensi dan indikator yang sudah ditetapkan. Juga adanya bimbingan BTQ (baca tulis <i>Qur`ān</i> ) yang dilaksanakan sebagai wadah pendalaman materi baca tulis al-Qur'an, sedangkan faktor utama yang paling berpengaruh yaitu motivasi dari seluruh warga madrasah dan sarana prasarana yang mendukung. Adapun faktor penghambatnya; Jumlah modul <i>tahfidz</i> yang masih terbatas, sehingga tidak semua siswa memilikinya; termasuk juga latar belakang siswa yang berbeda-beda sehingga berdampak pada kemampuan siswa.

**Interpretasi :**

Terdapat dua konsep pengembangan budaya literasi al-Qur'an yang ada di MAN 3 Bantul. Pertama, perumusan kegiatan oleh pengelola; kedua, model literasi al-Qur'an yang di dalamnya terdapat indikator berjenjang pada masing-masing kelas.

Pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an ini dimulai pada awal tahun pelajaran 2014/2015. Pada tahap pembiasaan dilakukan dengan mengupayakan kegiatan *tadarrus* pagi dan *muqodamman* al-Qur'an. Tahap pengembangan minat dengan pelatihan dan mengikuti berbagai *workshop* bidang literasi al-Qur'an, kegiatan tersebut masih sebatas diikuti oleh guru *tahfidz* dan siswa kelas XII. Selanjutnya tahap pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan di atas tentu berdampak pada prestasi akademik – non akademik siswa, prestasi akademik siswa Ujian Akhir Madrasah Berbasis Nasional (UAMBN) yang terinternalisasi dalam bidang literasi al-Qur'an. Sedangkan prestasi non akademik siswa yaitu pada lomba-lomba MTQ. Beberapa faktor pendukung, yaitu adanya program ekstrakurikuler yang berpusat pada internalisasi al-Qur'an, seperti ekstra *tahfidz*, kaligrafi dan *tilawah*. Selain itu, adanya modul *tahfidz* dan adanya bimbingan BTQ (baca tulis *Qur`ān*) sedangkan faktor utama yang paling berpengaruh yaitu motivasi dari seluruh warga madrasah dan sarana prasarana yang mendukung. Adapun faktor penghambatnya; Jumlah modul *tahfidz* yang masih terbatas, sehingga tidak semua siswa memilikinya; termasuk juga latar belakang siswa yang berbeda-beda sehingga berdampak pada kemampuan siswa.

**TRANSKRIP WAWANCARA  
KEPALA UNIT KEAGAMAAN MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA**

Nama : Samsul Anam, MA.  
 Jabatan : Kepala Unit Keagamaan MAN 3 Bantul  
 Tempat : Ruang Lab.Agama  
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019  
 Pukul : 07.30 – selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapankah MAN 3 Bantul membudayakan literasi al-Qur'an?	Awal semester Gasal 2014/2015 sebelum adanya kebijakan dari Kanwil.
2	Konsep apa yang di lakukan di MAN 3 Bantul dalam pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul	Ada 2 konsep yaitu dengan merumuskan kepengurusan / pengelolaan kegiatan dan menentukan model pembelajaran yang akan dilaksanakan yang tiap kelas ad fokus masing-masing dari target pembelajaran.
3	Mengapa MAN 3 Bantul melaksanakan pengembangan budaya literasi al-Qur'an?	Tentunya agar siswa mampu dalam membaca al-Qur'an dan dapat mencapai standar kompetensi, bahkan tidak hanya baca saja, akan tetapi menulis, menghafal, memahami isi kandungan al-Qur'an, dan juga bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga berdampak pada perwujudan prestasi baik akademik maupun non akademik mereka.
4	Bagaimanakah sosialisasi pengembangan budaya literasi al-Qur'an di MAN 3 Bantul?	Biasanya melalui rapat-rapat

5	Apa, di mana dan siapa saja ruang lingkup dan sasaran pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik nonkaademik siswa di MAN 3 Bantul?	Warga madrasah yang meliputi guru, siswa, dan karyawan, sarana prasarana yang memadai
6	Adakah kegiatan dalam tahapan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul?	Ada beberapa tahap dalam pengembangan budaya literasi al-Qur'an ini, seperti <i>tadarus</i> pagi, <i>muqoddaman</i> , pelatihan-pelatihan, dan tentunya proses pembelajaran. Selain itu juga ada beberapa kegiatan lainnya seperti bimbingan BTQ, matrikulasi, adanya modul, ekstrakurikuler bidang al-Qur'an, dan lainnya. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk memberikan <i>support</i> dan motivasi siswa agar semakin bersemangat dalam menghafalkan al-Qur'an yang memang telah menjadi program wajib bagi seluruh siswa
7	Sejauh manakah pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik nonkaademik siswa di MAN 3 Bantul	Dalam pelaksanaannya, pengelola bekerjasama dengan tim bimtaq yang telah dibentuk pengelola serta di bawah bimbingan dan arahan pengelola unit keagamaan. Target literasi al-Qur'an di madrasah kita pada dasarnya supaya siswa mampu dalam membaca al-Qur'an dan dapat mencapai standar kompetensi,

		<p>bahkan tidak hanya baca saja, akan tetapi menulis, menghafal, memahami isi kandungan al-Qur'an sehingga berdampak pada perwujudan prestasi baik akademik maupun non akademik.</p>
8	<p>Apa tujuan dibentuknya tim bimtaq?</p>	<p>Salah satu tujuan dibentuknya tim bimtaq adalah melatih para siswa yang termasuk dari tim bimtaq supaya memiliki rasa bertanggung jawab sebagai seorang pemimpin, juga guna melatih keorganisasian siswa sehingga siswa lebih mandiri dan siap menghadapi permasalahan-permasalahan ketika kelak mereka terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, hal yang terpenting adalah meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan siswa, termasuk di dalamnya budaya literasi al-Qur'an di MAN 3 Bantul Yogyakarta. Tim bimtaq yang terdiri dari para siswa di bawah bimbingan dan pengawasan Bapak Ibu Guru dari Pengelola Unit Keagamaan MAN 3 Bantul</p>
9	<p>Apakah ada dampak perwujudan terhadap prestasi akademik maupun non akademik siswa?</p>	<p>Tentu ada, apalagi jika anak-anak mau serius dalam kegiatan ini. Bisa dicek dalam prestasi beberapa tahun terakhir terkait bidang al-Qur'an. Hal</p>

		<p>tersebut tentu belum maksimal, kita masih dalam proses usaha.</p> <p>Pada tanggal 2 maret akan dilaksanakan wisuda tahfidz siswa-siswi se Kab.Bantul, termasuk siswa kita sebanyak 40 siswa siswi yang tersiri dari 3 kategori.</p>
10	Kegiatan apa sajakah yang merupakan bagian dari literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul?	Budaya literasi al-Qur'an yang dikembangkan di MAN 3 Bantul ini merupakan kegiatan yang meliputi; madrasah <i>tahfidz</i> , lingkungan madrasah yang literat dengan al-Qur'an, serta kegiatan-kegiatan yang lainnya yang terinternalisasi terhadap al-Qur'an, seperti ekstra kaligrafi, tilawah dan sebagainya
11	Bagimanakah pelaksanaan evaluasi pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul?	Dengan mengontrol ketercapaian siswa dalam literasi al-Qur'an, jika perlu pendalaman, aka nada tindak lanjut dari pengelola.
12	Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul?	Salah satu pendukungnya yaitu, Ekstrakurikuler yang terinternalisasi dengan al-Qur'an sehingga jika ada siswa yang mempunyai hafalan lebih dari yang ditargetkan, mereka bisa memperdalam hafalan mereka dengan bergabung di ekstra tersebut. Kemudian ada modul, bimbingan BTQ serta program matrikulasi. Faktor penghambat biasanya pada

		keterbatasan waktu pembelajaran di dalam kelas
--	--	--

**Interprestasi :**

Dalam pelaksanaannya, pengelola bekerjasama dengan tim bimtaq yang telah dibentuk pengelola serta di bawah bimbingan dan arahan pengelola unit keagamaan. Target literasi al-Qur'an di madrasah kita pada dasarnya supaya siswa mampu dalam membaca al-Qur'an dan dapat mencapai standar kompetensi, bahkan tidak hanya baca saja, akan tetapi menulis, menghafal, memahami isi kandungan al-Qur'an sehingga berdampak pada perwujudan prestasi baik akademik maupun non akademik. Pada tanggal 2 maret 2019 akan dilaksanakan wisuda tahfidz siswa-siswi se Kab.Bantul, termasuk siswa MAN 3 Bantul sebanyak 40 siswa siswi yang terdiri dari 3 kategori. Dalam evaluasi pengelola mengontrol ketercapaian siswa dalam literasi al-Qur'an, jika perlu pendalaman, akan ada tindak lanjut dari pengelola berupa kegiatan matrikulasi.

Salah satu pendukungnya yaitu, Ekstrakurikuler yang terinternalisasi dengan al-Qur'an sehingga jika ada siswa yang mempunyai hafalan lebih dari yang ditargetkan, mereka bisa memperdalam hafalan mereka dengan bergabung di ekstra tersebut. Kemudian ada modul, bimbingan BTQ serta program matrikulasi. Faktor penghambat biasanya pada keterbatasan waktu pembelajaran di dalam kelas.

**TRANSKRIP WAWANCARA  
GURU QUR'AN HADITS & PENULIS MODUL *TAHFIDZ***

Nama : Ashlihatul Lathifah, S.Ag., M.S.I.  
 Jabatan : Guru *Qur'an Hadits* dan Penulis Modul *Tahfidz*  
 Tempat : Ruang Lab.Agama  
 Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019  
 Pukul : 09.00 – selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan MAN 3 Bantul membudayakan literasi al-Qur'an?	Awal semester Gasal 2014/2015 sebelum adanya kebijakan dari Kanwil.
2	Kendala apa yang dialami guru <i>tahfidz</i> sehingga program literasi al-Qur'an dikembangkan di MAN 3 Bantul?	Minimnya prestasi akademik siswa terkait kemampuan dalam membaca al-Qur'an, sehingga terkendala ketika para siswa diwajibkan menghafalkan al-Qur'an ( <i>tahfidz</i> ); Prestasi yang diraih UAMBN (Ujian Akhir Madrasah Berbasis Nasional) juga tidak sebanding dengan prestasi UN (Ujian Nasional). Non akademik pun demikian, dalam berbagai ajang MTQ ( <i>Musabaqah Tilawatil Qur'an</i> ), belum berimbang dengan prestasi lomba seperti KSM, OSN dan lainnya, padahal sebagian dari siswa-siswi merupakan santri yang tinggal di pondok pesantren sekitar madrasah. Madrasah selalu berupaya agar para siswanya mampu berprestasi dengan sejalan, seimbang serta mampu bersaing dengan madrasah lainnya yang berada di bawah lingkungan pondok pesantren dalam bidang literasi al-Qur'an

3	Apa fungsi dari modul <i>tahfidz</i> bagi pembelajaran?	Meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi siswa sesuai dengan kompetensi dan indikator yang sudah ditetapkan
4	Bagaimana target / indikator dari masing-masing kelas?	Untuk kelas X fokus pada Baca dan Tulis al-Qur'an, serta Hafalan pada Juz 30, Juz 1 dan Juz 2. Sedangkan kelas XI fokus mereka pada <i>Tahsin</i> yang meliputi <i>tajwid</i> , <i>gharib</i> , <i>makharijul huruf</i> , serta melanjutkan hafalan yang belum tercapai di kelas X. Untuk kelas XII yaitu fokus pada <i>muroja'ah</i> hafalan mereka di kelas-kelas sebelumnya.
5	Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul?	Waku dalam proses mengajar di kelas, latar belakang siswa yang berbeda-beda serta jumlah modul yang masih minim.

**Intrprestasi :**

Berlatar belakang dari minimnya prestasi akademik siswa terkait kemampuan dalam membaca al-Qur'an, sehingga terkendala ketika para siswa diwajibkan menghafalkan al-Qur'an (*tahfidz*) serta beberapa nilai UAMBN yang belum sebanding dengan hasil UN juga beberapa lomba non akademik lainnya. Sehingga guru termotivasi dan berupaya dengan mengembanagkan budaya literasi literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul. Tujuan modul yaitu meningkatkan motivasi dan gairah belajar bagi siswa sesuai dengan kompetensi dan indikator yang

sudah ditetapkan. Sedangkan indikatornya Untuk kelas X Baca, Tulis Al-Qur'an, Hafalan Juz 30, Juz 1 dan Juz 2. Kelas XI *Tahsin (Tajwid, Gharib, Makharijul Huruf)*, Melanjutkan hafalan yang belum tercapai di kelas X. Kelas XII *tahfidz (Muroja'ah Hafalan)*.



**TRANSKRIP WAWANCARA**  
**GURU *TAHFIDZ* MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA**

Nama : Naela Kun Arifah, S.Th.I.

Jabatan : Guru *tahfidz*

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : Rabu, 10 April 2019

Pukul : 10.00 – selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejauh manakah pelaksanaan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul	Berjalan cukup baik, semua tahap terlaksana, akan tetapi masih belum maksimal dalam pelaksanaannya. Pengelola dan guru beserta tim bimaq terus berupaya memaksimalkan kegiatan ini, demi terwujudnya prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul
2	Apakah dalam pelaksanaannya semua target dari masing-masing indikator terpenuhi? Bagaimana jika belum?	Masih banyak juga siswa yang belum mencapai target, apalagi kelas X, dengan itu, kami memfasilitasi dengan adanya bimbingan dan matrikulasi
3	Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengembangan budaya literasi al-Qur'an dalam mewujudkan prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul?	Waktu, serta kemampuan anak yang berbeda-beda

**Interprestasi:**

Semua tahap terlaksana, akan tetapi masih belum maksimal dalam pelaksanaannya. Pengelola dan guru beserta tim bimaq terus berupaya memaksimalkan kegiatan ini, demi terwujudnya prestasi akademik non akademik siswa di MAN 3 Bantul. Terdapat juga siswa yang belum mencapai target sehingga harus ditindak lanjuti dalam bimbingan BTQ dan matrikulasi. Serta beberapa kendala seperti waktu, serta kemampuan anak yang berbeda-beda.



**TRANSKRIP WAWANCARA  
TIM BIMTAQ MAN 3 BANTUL YOGYAKARTA**

Nama : Neysa Salsabila  
 Jabatan : Siswa Kelas XI IS 2 dan Tim Bimtaq  
 Tempat : Depan Ruang Guru  
 Hari/Tanggal : Kamis, 11 April 2019  
 Pukul : 10.00 – selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana dengan kegiatan literasi al-Qur'an yang sudah berjalan selama ini?	Cukup baik, bu.
2	Apakah prestasi akademik dan non akademik siswa atau teman-teman tergolong baik?	Cukup baik bu, menurut saya, semakin ke sini, semakin baik. Tapi kadang dalam pelaksanaan non akademik kurang informasi dari guru.
3	Adakah buku jurnal literasi?	Dulu ada bu, tapi sekarang sebenarnya masih, tapi tidak terkontrol dengan rutin.
4	Adakah penghargaan bagi siswa yang berprestasi di bidang literasi al-Qur'an?	Belum ada bu, masih pada literasi umum, itu juga masih semacam apresiasi bagi yang berprestasi dan sering ke perpustakaan.
5	Apa saja tugas dari tim bimtaq?	Tim bimtaq ada beberapa tugas dari pengelola, kami juga selalu dipantau dan dibimbing dalam pelaksanaannya. Tugas-tugas tim bimtaq tersebut, diantaranya; menjadi pemimpin dalam kegiatan tadarus pagi, tim bimtaq yang terjadwal, memandu semua siswa saat mengaji bersama melalui

		<p><i>microfone</i>. Seluruh siswa mengikuti bacaan al-Qur'an dengan cara bersama-sama. Selain itu, tim bimtaq juga menjadi pengawas dalam kegiatan shalat dzuhur, seperti mengatur dan mengawasi siswa selama shalat berlangsung, membagi tugas <i>muadzin</i> serta mengawasi para siswa saat berwudlu dan berkeliling madrasah untuk mengabsen siswa yang tidak mengikuti jamaah shalat dzuhur.</p>
6	<p>Apa harapan kedepan terkait kegiatan pengembangan budaya literasi al-Qur'an ini?</p>	<p>Lebih tertib dan terstruktur dalam pengorganisasian literasi al-Qur'an. Juga lebih difasilitasi terkait lomba non akademik, bukan akademik saja.</p>

### **Interprestasi :**

Kegiatan pengembangan budaya literasi al-Qur'an yang ada di MAN 3 Bantul cukup berjalan dengan baik, sehingga berdampak pada perwujudan prestasi baik akademik maupun non akademik siswa. Serta perlu adanya pengontrolan rutin terkait buku jurnal literasi al-Qur'an, juga guru untuk selalu *update* informasi perlombaan non akademik pada bidang al-Qur'an. Tim bimtaq ada beberapa tugas dari pengelola, kami juga selalu dipantau dan dibimbing dalam pelaksanaannya. Tugas-tugas tim bimtaq tersebut, diantaranya; menjadi pemimpin dalam kegiatan tadarus pagi, tim bimtaq yang terjadwal, memandu semua siswa saat mengaji

bersama melalui *microfone*. Seluruh siswa mengikuti bacaan al-Qur'an dengan cara bersama-sama. Selain itu, tim bimtaq juga menjadi pengawas dalam kegiatan shalat dzuhur, seperti mengatur dan mengawasi siswa selama shalat berlangsung, membagi tugas *muadzin* serta mengawasi para siswa saat berwudlu dan berkeliling madrasah untuk mengabsen siswa yang tidak mengikuti jamaah shalat dzuhur.



**DOKUMENTASI PENELITIAN**



*Prosesi Wisudatahfidz Siswa-Siswi MAN 3 Bantul 2019*



*Kirab Wisudatahfidz di Parasamya Bantul*



*Salah Satu Pojok Literasi sekaligus Tempat Memimpin Doa dan Tadarus Pagi*



*Siswa-Siswi Tadarus al-Qur'an di Kelas Bersama*



*Siswa-Siswi dan Bapak-Ibu Guru Melaksanakan Kegiatan Muqoddaman di Halaman Madrasah*



*Pelaksanaan Pelatihan Ustadz/ah TPQ bagi Kelas XII*



*Wawancara dengan Kepala Unit Keagamaan  
Bapak Samsul Anam, MA., di Lab. Agama MAN 3 Bantul*



*Wawancara dengan Salah Satu Tim BIMTAQ  
MAN 3 Bantul*



*Wawancara dengan Salah Satu Tim BIMTAQ  
MAN 3 Bantul*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Yayuk Afifah, S.Pd.I.  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 09 Februari 1991  
Alamat Rumah : Nglembu, RT 02 Panjangrejo Pundong Bantul  
D.I. Yogyakarta 55771  
Alamat Kantor : PP. Al-Imdad Komplek II, Kedung Guwosari  
Pajangan Bantul D.I. Yogyakarta 55751  
Nama Ayah : Ahmad Sunari Adlan  
Nama Ibu : Mardliyyah  
Nama Suami : Ahmad Zaki, S.Pd.Si.  
Nama Anak : 1. Rayya Zakiyya ( 3 tahun 2 bulan )  
2. Urfata Arrauda ( 0 tahun 2 bulan )

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK Tsamrotul Ulum Mengare Bungah Gresik Tahun 1995-1997
- b. MI Miftahu Huda Mengare Bungah Tahun 1997-2003
- c. MTs Ma'arif NU Assa'adah II Bungah Gresik Tahun 2003-2006
- d. MAK Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik Tahun 2006-2009
- e. S1 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2009-2013
- f. S2 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017-2019

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. PP. Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik Jawa Timur 2003-2009
- b. PP. Mamba'us Sholihin Suci Manyar Gresik Tahun 2005
- c. PP. Dzunnurain Gresik Tahun 2007
- d. PP. Al-Imdad Bantul Yogyakarta Tahun 2013-2014

### **C. Riwayat Pekerjaan**

1. Guru di MTs Al-Falaah Pandak Bantul Yogyakarta Tahun 2013-2016
2. Guru di MA Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakarta Tahun 2013-sekarang
3. Guru Madrasah Diniyah Arrahmah Nglembu Pundong Bantul Tahun 2014-sekarang

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Studi Pengembangan Bahasa Asing Tahun 2009-2013

### **E. Karya Ilmiah**

1. Buku
  - a. Serba-Serbi Pendidikan Dalam Bingkai Filsafat bersama Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam kelas Kerjasama Tahun 2017
  - b. Antologi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama bersama Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam kelas Kerjasama Tahun 2018
2. Penelitian
  - a. Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Santriwati *Sifir Awwal C* Melalui Strategi *Akhziyah An-Nas* Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah PP. Qomaruddin Gresik Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*.
  - b. Pengembangan Budaya Literasi al-Qur'an dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di MAN 3 Bantul Yogyakarta. *Tesis*.
  - c. Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran PAI di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017-2018. *Mini Riset*.

Yogyakarta, 01 Agustus 2019  
Penulis,

**Yayuk Afifah, S.Pd.I.**  
NIM. 17204010136